

PERKEMBANGAN TOPIK PENELITIAN COWORKING SPACE MENGUNAKAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW UNTUK MENDUKUNG KEBIJAKAN WORK FROM ANYWHERE

¹Sri Supadmi

¹Badan Riset dan Inovasi Nasional
E-mail: buapad@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze and present an overview of research developments with the topic of coworking space using systematic literature review. The publication used as a data source is Scopus in the period 2012 to 2022. Data analysis was carried out by country, year, the highest number of citations and journals. The publication data was selected as many as 122 documents. The results of the analysis found that Germany was the most populous country with 35 coworking space publications. The highest number of publications in 2021 was 35 documents. In addition, the Journal Review of Managerial Science is the journal that contains the most publications on the topic of coworking space with 8 documents. The publication titled Co-constructing a Sense of Community at Work: The Emergence of Community in Coworking Spaces became the most journal to receive 176 citations. There are 6 clusters formed from the results of publication visualization analysis with the topic of coworking space.

Keywords : Coworking Space, Systematic Literature Review, Cluster, Publication, Citation

ABSTRAK

Kajian ini ditujukan untuk menganalisis dan menyajikan gambaran perkembangan penelitian dengan topik coworking space dengan menggunakan systematic literature review. Publikasi yang digunakan menjadi sumber data adalah Scopus pada kurun waktu tahun 2012 sampai dengan 2022. Analisis data dilakukan berdasarkan negara, tahun, jumlah sitasi dan jurnal terbanyak. Data publikasi terseleksi sebanyak 122 dokumen. Hasil analisis didapatkan bahwa Jerman menjadi negara terbanyak yang mempunyai publikasi coworking space sebanyak 35 dokumen. Jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 35 dokumen. Selain itu, jurnal Review of Managerial Science menjadi jurnal yang memuat terbanyak publikasi dengan topik coworking space dengan 8 dokumen. Publikasi berjudul Co-constructing a Sense of Community at Work: The Emergence of Community in Coworking Spaces menjadi jurnal terbanyak yang mendapat 176 sitasi. Ada 6 cluster yang terbentuk dari hasil analisis visualisasi publikasi dengan topik coworking space.

Kata Kunci: Coworking Space, Systematic Literature Review, Cluster, Publikasi, Sitasi

PENDAHULUAN

Kebutuhan ruang kerja bagi pegawai negeri ataupun swasta saat ini mengalami perkembangan dan perubahan yang nyata sejak ada Covid-19. Konsep coworking space (CWS) sudah ada jauh sebelum Covid-19 dan sudah mulai digunakan bagi swasta. Coworking menjadi fenomena tempat kerja kontemporer bagi para profesional untuk bekerja mandiri secara bersama (Spinuzzi, 2012 dalam Mayerhoffer, 2021). Sejak kasus Covid-19 berkepanjangan sampai saat ini, pemerintah melanjutkan kebijakan untuk work from office (WFO), work from home (WFH) dan work from anywhere (WFA). Kebijakan pemerintah ini membutuhkan pengaturan ruang kerja yang sifatnya fleksibel, salah satunya adalah CWS (Reichenberger, 2018 dan Thompson, 2019 dalam Sutriadi, 2021).

Penerapan CWS di suatu instansi dinilai perlu untuk melihat dan mempertimbangkan keberhasilan penerapan CWS yang pernah ada, hal apa saja yang

diperhatikan dan dampak dari penerapan CWS ini. Perkembangan pembahasan mengenai CWS bisa didapatkan melalui artikel-artikel valid yang sudah terbit.

Kondisi ini mendorong penulis melakukan kajian mengenai peta penelitian coworking space dengan menggunakan systematic literature review. Kajian ini menyajikan tinjauan literatur mengenai penelitian CWS dalam 10 tahun terakhir. Kajian ini bertujuan menyediakan informasi peta penelitian dengan topik coworking space bagi instansi penerap kebijakan penggunaan coworking space dan bagi penelitian lebih lanjut dengan topik yang berkaitan.

METODE

Penulis dalam menyusun kajian menggunakan metode systematic literature review. Data untuk kajian dikumpulkan dari sumber data Scopus menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dengan kata kunci coworking space dalam sepuluh tahun terakhir periode tahun 2012-2022. Kajian dilaksanakan pada bulan November 2022. Dari hasil pencarian data didapatkan 156 dokumen. Dari 156 dokumen, didapatkan 122 dokumen yang berupa artikel atau paper. Dari 122 dokumen, dilakukan pengelompokan berdasarkan kriteria tertentu. Data hasil pengelompokan dan analisis ditampilkan visualisasinya dengan menggunakan perangkat lunak VOSViewer dan Ms.Excell.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Publish or Perish (PoP)

PoP sudah ada sejak tahun 2006 dan terus mengalami pembaruan. PoP menjadi salah satu cara yang saat ini populer untuk mendapatkan dan menganalisis sitasi akademik (Aulianto et al, 2019). PoP berupa perangkat lunak freeware yang bisa didapatkan secara bebas lisensi di internet.

Dari basis data Scopus, didapatkan 156 dokumen dengan kriteria pencarian kata kunci “coworking space”, periode tahun 2010-2022. Dari 156 dokumen dilakukan seleksi yang berupa artikel atau paper, dan didapatkan 122 dokumen yang dianalisis lebih lanjut. Rincian hasil analisis dengan aplikasi PoP seperti Gambar 1.



Citation metrics		Help
Publication years:	2012-2022	
Citation years:	10 (2012-2022)	
Papers:	122	
Citations:	1362	
Cites/year:	136.20	
Cites/paper:	11.16	
Authors/paper:	0.99	
h-index:	20	
g-index:	34	
hI,norm:	20	
hI,annual:	2.00	
hA-index:	12	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	78,62,36,16,4	

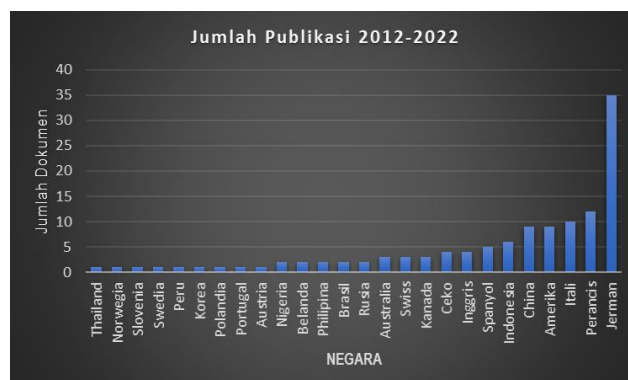
Gambar 1. Informasi Metrik Sitasi Topik Coworking Space
Sumber: Aplikasi PoP, 2022

Selama kurun waktu tahun 2012-2022, jumlah publikasi yang membahas CWS meningkat signifikan sampai tahun 2021, dan sementara menurun sampai bulan November di tahun 2022. Tahun 2021 terdapat 35 dokumen, dan paling rendah pada tahun 2015 sebanyak 0 dokumen. Data jumlah publikasi tahun 2022 perlu validasi dengan pencarian data di tahun berikutnya.



Gambar 2. Jumlah Publikasi Topik CWS Berdasarkan Tahun
 Sumber: Data diolah Penulis dari Aplikasi PoP yang diakses 2022

Analisis dokumen dengan topik penelitian CWS dalam periode tahun 2012-2022 berdasarkan negara, didapatkan seperti Gambar 3. Negara Jerman paling banyak melaksanakan penelitian dengan topik CWS berdasarkan basis data Scopus, dengan 35 dokumen. Negara di bawahnya, yaitu antara lain Perancis (12), Itali (10), Amerika (9), China (9), Indonesia (6), Spanyol (5), Inggris (4), Ceko (4), Kanada (3).



Gambar 3. Jumlah Publikasi Topik Coworking Space Berdasarkan Negara
 Sumber: Data diolah Penulis dari Aplikasi PoP yang diakses 2022

Indonesia menurut data, sudah melakukan penelitian dan publikasi sebanyak 6 dokumen pada kurun waktu 2012-2022. Hal ini menunjukkan potensi bahwa di Indonesia mempunyai potensi untuk kelanjutan perkembangan penggunaan CWS.

Data hasil pencarian dari basis data Scopus dengan aplikasi PoP, juga didapatkan nama-nama jurnal dari publikasi topik CWS. Tabel 1 menyajikan nama-nama jurnal dan jumlah dokumen publikasi per tahun. Jurnal yang memuat publikasi terbanyak mengenai topik CWS adalah Review of Managerial Science, sebanyak 8 dokumen publikasi selama tahun 2012 s.d. November 2022. Ada 99 nama jurnal yang ditemukan, tetapi penulis hanya

menampilkan 8 nama jurnal dengan jumlah dokumen publikasi lebih dari satu dokumen. 91 jurnal lainnya hanya memuat 1 dokumen publikasi selama tahun 2012 s.d. November 2022.

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa masih relatif sedikit jumlah publikasi suatu topik dalam kurun waktu 10 tahun. Dengan fakta perkembangan kebutuhan ruang kerja fleksibel saat ini, sangat potensi untuk dilakukan penelitian lebih luas dan lanjut mengenai CWS.

Tabel 1. Jurnal yang Memuat Topik CWS

<i>Nama Jurnal</i>	<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Dokumen Publikasi</i>
<i>Review of Managerial Science</i>	2018	1
	2021	2
	2022	5
<i>European Spatial Research and Policy</i>	2020	3
<i>New Technology, Work and Employment</i>	2022	2
<i>Journal of Property Investment and Finance</i>	2022	2
<i>Journal of Corporate Real Estate</i>	2021	1
	2022	2
<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	2019	1
	2021	2
<i>Innovations</i>	2020	2
<i>European Planning Studies</i>	2021	2

Sumber: Data diolah Penulis dari Aplikasi PoP yang diakses November 2022

Analisis juga dilakukan berdasarkan jumlah sitasi pada suatu publikasi. Hasil penelusuran dari aplikasi PoP, disajikan dalam Tabel 2. Penulis hanya menampilkan 10 publikasi dengan sitasi terbanyak.

Tabel 2. Jumlah Sitasi Topik CWS Tahun 2012-2022

<i>Judul</i>	<i>Author</i>	<i>Jumlah Sitasi</i>
<i>Co-constructing a Sense of Community at Work: The Emergence of Community in Coworking Spaces</i>	L.E. Garrett, G.M. Spreitzer, P.A. Bacevice	176
<i>Libraries as coworking spaces: Understanding user motivations and perceived barriers to social learning</i>	M. Bilandzic, M. Foth	103
<i>Coworking spaces: A source of social support for independent professionals</i>	C. Gerdenitsch, T. Scheel, J.A. Christian Korunka	89
<i>Coopetition in coworking-spaces: value creation and appropriation tensions in an entrepreneurial space</i>	R.B. Bouncken, S. Laudien, V. Fredrich & L. Gormar	79

Judul	Author	Jumlah Sitasi
<i>Coworking spaces: Empowerment for entrepreneurship and innovation in the digital and sharing economy</i>	R. Bouncken, M. Ratzmann, R. Barwinski, S. Kraus	57
<i>The social economy of coworking spaces: a focal point model of coordination</i>	J. Waters-Lynch, J. Potts	57
<i>'We are all herd animals': Community and organizational in coworking spaces</i>	B. Blagoev, J. Costas, D. Karreman	49
<i>Understanding knowledge exchange processes among diverse users of coworking-spaces</i>	R. Bouncken, M.M. Aslam	45
<i>Coworking spaces in mid-sized cities: A partner in downtown economic development</i>	A.C. Jamal	44
<i>Coworking spaces as places where economic diversity can be articulated: Towards a theory of syntopia</i>	B. Vidaillet, Y. Bousalham	33

Sumber: Data diolah Penulis dari Aplikasi PoP yang diakses November 2022

Visualisasi dengan VOSViewer

Menurut Naukkarinen & Bragge, 2016 dalam Wulandari, et al (2020), disebutkan bahwa VOSViewer digunakan untuk membuat peta berdasarkan data terseleksi dan membuat visualisasi dalam bentuk peta.

Dari hasil pencarian dan seleksi dengan kriteria tertentu terhadap topik CWS pada aplikasi PoP, didapatkan data akhir sebanyak 122 dokumen. Selanjutnya data akhir disimpan dalam format *.RIS yang digunakan sebagai sumber data di aplikasi VOSViewer untuk menampilkan hubungan atau kemiripan (similarity) antar data. Visualisasi dapat ditampilkan berdasarkan network, overlay dan density.

Cluster Topik CWS

Dari hasil analisis visualisasi dengan aplikasi VOSViewer, didapatkan 6 cluster kelompok data, disajikan pada Tabel 3. Cluster-cluster ini akan disajikan juga visualisasinya.

Tabel 3. Cluster dari Topik CWS 2012-2022

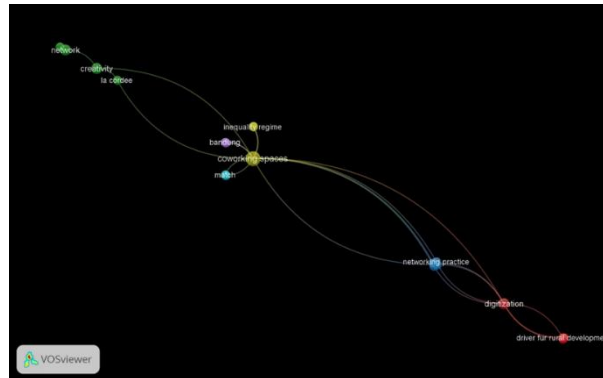
Cluster	Item
1	<i>digitization, driver for rural development, German coworking space user, indicative description (4 item)</i>
2	<i>creativity, la cordee, network, new rurality (4 item)</i>
3	<i>networking practice, re localization, social gathering, working (4 item)</i>
4	<i>coworking spaces, inequality regime, organizational logic (3 item)</i>
5	<i>Bandung, urban disruption (2 item)</i>
6	<i>match, person environment fit framework (2 item)</i>

Sumber: Data diolah Penulis dari VOSViewer yang diakses 2022

Visualisasi Network, Overlay dan Density Publikasi Topik CWS

Visualisasi network untuk publikasi topik CWS ditampilkan pada Gambar 4. Cluster 1 berwarna merah, cluster 2 berwarna hijau, cluster 3 berwarna biru tua, cluster 4 berwarna kuning, cluster 5 berwarna ungu, dan cluster 6 berwarna biru muda.

Kata-kata yang mewakili cluster adalah kata yang paling banyak terjadi di dalam suatu cluster. Garis pada visualisasi menunjukkan hubungan antar kata dalam publikasi yang merujuk.

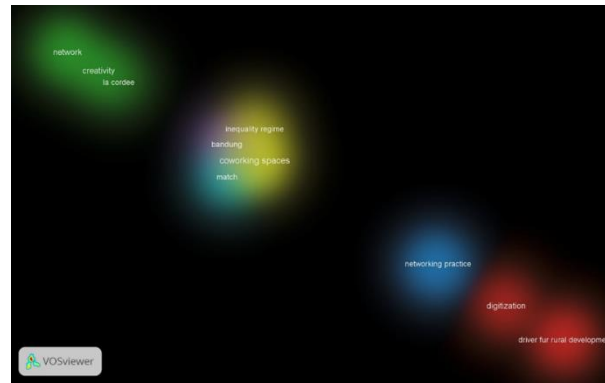


Gambar 4. Visualisasi Network Topik CWS
Sumber: Aplikasi VOSViewer diakses November 2022

Pada Gambar 5, ditampilkan visualisasi berdasarkan overlay. Peta perkembangan setiap cluster ditampilkan sesuai warna tahun.

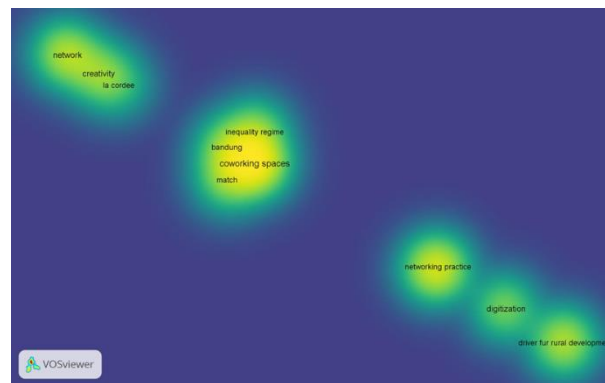


Gambar 5. Visualisasi Overlay Topik CWS
Sumber: Aplikasi VOSViewer diakses November 2022



Gambar 6. Visualisasi Cluster Density Topik CWS
Sumber: Aplikasi VOSViewer diakses November 2022

Pada Gambar 6 disajikan visualisasi density berdasarkan cluster. Ada 6 warna sesuai jumlah cluster. Sedangkan pada Gambar 7 disajikan visualisasi berdasarkan itemnya.



Gambar 7. Visualisasi Item Density Topik CWS
Sumber: Aplikasi VOSViewer diakses November 2022

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 122 dokumen publikasi dengan topik coworking space dari basis data Scopus yang berupa artikel atau paper dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2022, yang ditelusuri dengan aplikasi Publish or Perish.
2. Dalam kurun waktu 2012-2022, publikasi dengan topik coworking space terbanyak pada tahun 2021, Jerman menjadi negara penghasil publikasi terbanyak yaitu 35 dokumen. Indonesia juga sudah melakukan penelitian dan mempublikasikan 6 dokumen. Selain itu, jurnal Review of Managerial Science menjadi jurnal yang memuat terbanyak topik coworking space. Publikasi berjudul Co-constructing a Sense of Community at Work: The Emergence of Community in Coworking Spaces menjadi jurnal terbanyak yang mendapat sitasi.
3. Hasil analisis dan pemetaan topik coworking space ini dapat menjadi rujukan permulaan bagi instansi yang mencari referensi untuk penerapan coworking space di lingkungannya. Selain itu juga dapat menjadi rujukan bagi pihak yang berminat melaksanakan penelitian serupa lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Ridho Aulianto, et al., 2019, “Pemanfaatan Aplikasi “Publish or Perish” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjajaran”, Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjajaran
- Rika Wulandari, et al., 2020, “Pemetaan Topik Nilai Publik Dalam Penelitian”, BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi, 42 (2)
- Ridwan Sutriadi dan Dimas Muhammad Fachryza, 2021, “A phenomenon in urban disruption: the emergence of Coworking Space in Bandung”, Heliyon, Volume 7, Issue 7
- Manuel Mayerhoffer, 2021, “The impact of Covid-19 on coworking spaces: evidence from Germany”, Journal of Corporate Real Estate, Vol 23 No 3